

25 March 2021

IHSG: 6,156.14 (-1.54%)

Published on TradingView.com, March 24, 2021 09:35:53 UTC
ID: 6156.14, D: 6156.14, H: 6239.55, L: 6143.38, C: 6156.14



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 17,358

Prev: 6,252.71

Value (Rp Miliar): 11,110

Low - High: 6,143 - 6,239

Frequency: 1,139,870

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,156.14 (-1.54%)**. Pergerakan didorong oleh Mining **(-3.17%)** dan Agriculture **(-2.36%)**. IHSG ditutup melemah seiring pelemahan bursa secara global diakibatkan kekhawatiran baru akan pandemic covid-19 yang kembali meningkat terutama di kawasan eropa.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **32,420.06 (-0.01%)**, NASDAQ ditutup **12,961.89 (-2.01%)**, S&P 500 ditutup **3,889.14 (-0.55%)**. Bursa saham US ditutup melemah pada perdagangan hari Rabu lalu. Tekanan masih terus berlanjut dari yield obligasi 10 tahun yang bertengger di level 1.61%. Hal ini didukung oleh pernyataan dari The Fed dan Janet Yellen selaku Sekretaris Bendahara US yang percaya bahwa stimulus fiskal dan moneter mendorong pertumbuhan ekonomi 2021. Selain itu keduanya setuju bahwa valuasi dari aset sudah terlalu tinggi untuk beberapa area, namun keduanya percaya bahwa sektor keuangan masih cukup sehat dan siap menghadapi pergolakan saat stimulus sudah mulai hilang. Bursa Asia dibuka menguat, namun tidak banyak katalis pendorong penguatan tersebut.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,275

Resistance 1 : 6,215

Support 1 : 6,119

Support 2 : 6,083

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk formasi three black crows mengindikasikan potensi bearish jangka menengah. Pergerakan dari dalam negeri masih minim akan sentimen. Sementara itu, dari global masih dibayangi kekhawatiran dari kenaikan yield obligasi serta kasus covid yang meningkat di beberapa negara.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,733.20	8.10	0.47%
Silver	25.23	0.00	0.02%
Copper	4.028	0.00	-0.01%
Nickel	16,167.50	112.50	0.70%
Oil (WTI)	61.18	3.42	5.92%
Brent Oil	64.13	3.75	6.21%
Nat Gas	2.519	0.005	0.20%
Coal (ICE)	95.40	0.90	0.95%
CPO (Myr)	3,930.00	87.00	2.26%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,156.14	-96.57	-1.54%
NIKKEI	28,405.52	-590.40	-2.04%
HSI	27,918.14	-579.24	-2.03%
DJIA	32,420.06	-3.09	-0.01%
NASDAQ	12,961.89	-265.81	-2.01%
S&P 500	3,889.14	-21.38	-0.55%
EIDO	22.26	-0.26	-1.15%
FTSE	6,712.89	13.70	0.20%
CAC 40	5,947.29	1.99	0.03%
DAX	14,610.39	-51.63	-0.35%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,390.00	-10.00	-0.07%
SGD/IDR	10,709.25	9.57	0.09%
USD/JPY	108.72	0.16	0.15%
EUR/USD	1.1849	0.0000	0.00%
USD/HKD	7.7681	0.0010	0.01%
USD/CNY	6.5160	0.0090	0.14%

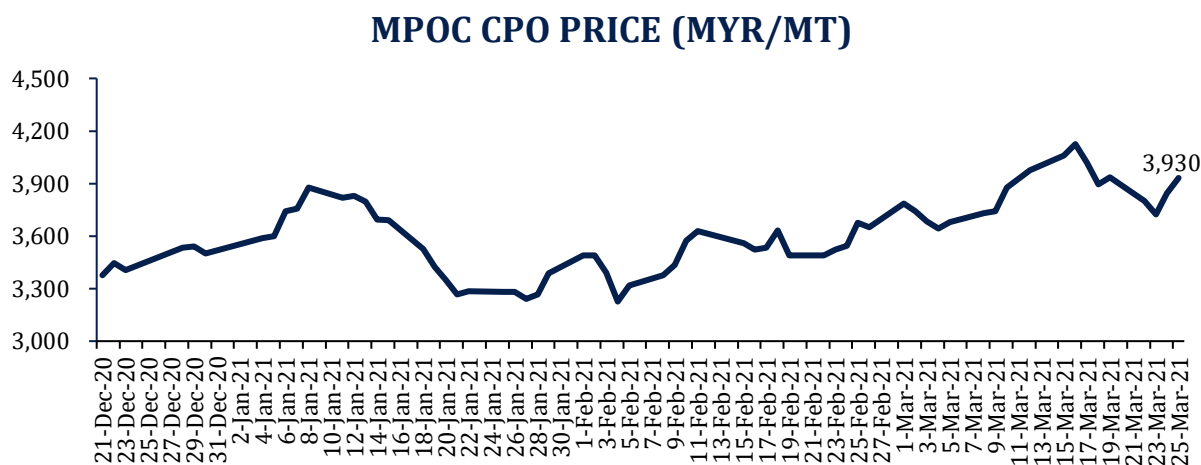
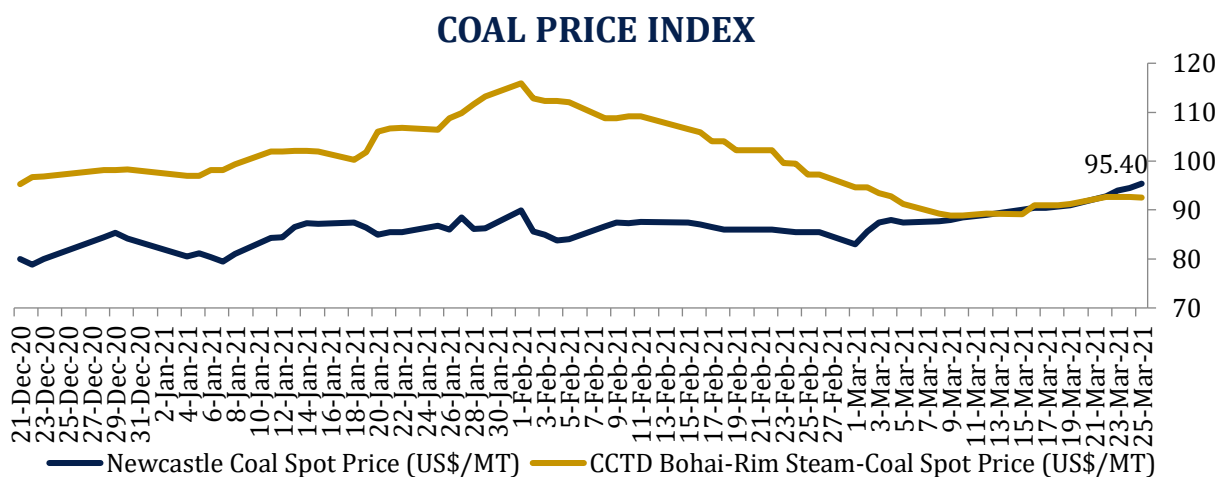
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
FORU	236	61	34.86%
IKAN	125	32	34.41%
MPRO	1,100	220	25.00%
POLI	1,440	285	24.68%
AMAR	354	70	24.65%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
FITT	80	-6	-6.98%
PSGO	120	-9	-6.98%
RBMS	54	-4	-6.90%
INPS	2,310	-170	-6.85%
BUMI	68	-5	-6.85%

Top Value	Last	Change	Change %
BBCA	32,200	-625	-1.90%
BBRI	4,670	0	0.00%
BMRI	6,675	50	0.75%
ANTM	2,270	10	0.44%
TLKM	9,200	375	4.25%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
22 Mar 2021	CHN	PBoC Loan Prime Rate	3.85%		3.85%
	IDN	Motorbike Sales (YoY)	-30.80%		-14.70%
24 Mar 2021	USA	Fed Chair Powell Testifies			
	USA	Crude Oil Inventories		2.964M	2.396M
25 Mar 2021	USA	Initial Jobless Claims			770K

UNTR 21,100 (-1.63%) LAKUKAN PENGALIHAN ASET ANTAR DUA ANAK USAHA

PT Bina Pertiwi, anak usaha PT United Tractors Tbk (UNTR), telah menerima pengalihan aset dari PT Andalan Multi Kencana, yang juga anak usaha UNTR. Aset yang dimaksud berupa bangunan berserta penunjang lainnya di atas sebidang tanah yang terletak di Kuala Tembaga E4, Kuala Kencana Timika, Papua, seluas 470 Meter persegi. Pengalihan aset antar dua anak usaha ini dilakukan dengan menimbang Bina Pertiwi yang membutuhkan bangunan tersebut untuk perluasan wilayah usaha. Di sisi lain, Andalan Multi Kencana memiliki wilayah tersebut.

Sumber: Kontan

PTRO 1,805 (-5.00%) TEKEN PERJANJIAN AFILIASI LAYANAN JASA LOGISTIK

PT Petrosea Tbk (PTRO) menandatangani perjanjian penyediaan layanan jasa logistik dengan PT Pusat Sarana Baruna. Perjanjian ini terkait dengan penyediaan layanan jasa logistik untuk kepentingan perseroan di wilayah Balikpapan, yang berlokasi di Interport Business Park. Tujuan kerjasama ini adalah untuk membangun sinergi yang kuat antar perusahaan afiliasi. Adapun perjanjian yang diteken pada 22 Maret 2021 tersebut memiliki jangka waktu perjanjian 12 bulan. Di tahun 2021, PTRO berencana untuk menganggarkan sekitar US\$ 100 juta untuk keperluan belanja modal guna mendukung peningkatan kapasitas produksi lini bisnis contract mining, termasuk untuk memelihara peralatan-peralatan yang dimiliki.

Sumber: Kontan

PTBA 2,740 (-2.14%) TUTUP DAN LIKUIDASI ANTHRAKAS

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) melakukan penutupan dan likuidasi terhadap Anthraks Pte. Ltd (Anthraks), dengan kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak PTBA, yaitu PT Bukit Asam Prima (PT BAP). Penutupan dilakukan sehubungan dengan rencana restrukturisasi/perampingan grup Perseroan dalam rangka bertransformasi menjadi perusahaan yang agile. Anthraks yang bergerak dalam bidang perdagangan batubara dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 2014 itu tidak melakukan aktivitas usaha pada tahun 2020 dan 2021.

Sumber: Kontan

BBNI 5,950 (-2.45%) RAIH DANA US\$500 JUTA DARI EMISI OBLIGASI

PT Bank Negara Indonesia Tbk telah menyelesaikan penawaran obligasi global US\$500 juta bertenor 5 tahun dengan kupon 3.75%. Penerbitan obligasi dalam format basel III compliant tier 2 telah meraih respons positif dari pasar dengan mayoritas pembelian terbanyak adalah investor Asia. Porsi investor Asia yang menyerap obligasi global BNI mencapai 73% dengan manajer investasi mengambil porsi mayoritas mencapai 87%. Obligasi BBNI telah mendapatkan peringkat ekspektasi BB dari Fitch Ratings dan Ba2 dari Moody's. Obligasi ini merupakan jenis subordinasi dan merupakan bagian dari program euro medium term notes (EMTN) yang sudah dirancang sejak tahun 2020.

Sumber: IQplus

WTON 342 (-1.15%) BERHASIL MENANG TENDER DI TAIWAN

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) melalui anak usahanya, PT Citra Lautan Teduh (CLT) resmi melakukan ekspor perdana tiang pancang ke Taiwan. WTON berhasil memenangi tender setelah bersaing dengan sejumlah eksportir di negara lain di Asia Tenggara seperti Vietnam dan Malaysia sejak awal 2021. Produk yang diekspor adalah tiang pancang (spun pile) dengan diameter 300 mm dan panjang 8 meter. Produk ini akan digunakan dalam proyek infrastruktur yang sedang digalakan oleh Pemerintah Taiwan. Untuk ekspor perdana, Taiwan akan melakukan tes pile pada produk yang dikirim untuk memastikan kesesuaian syarat dan spesifikasi.

Sumber: IQplus

RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk (Target Price: 860 – 880)



Entry Level: 800 – 820
Stop Loss: 780

Mengalami koreksi namun masih bertahan di sekitar level support.

INDY Indika Energy Tbk (Target Price: 1,750 – 1,800)



Entry Level: 1,630 – 1,660
Stop Loss: 1,600

Mengalami koreksi signifikan, breakdown support. Sell/Take Profit.

KRAS Krakatau Steel Tbk (Target Price: 720 – 740)



Entry Level: 660 – 680

Stop Loss: 640

Mengalami koreksi signifikan, breakdown support. Sell/Take Profit.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
RALS	HOLD	8 Mar 2021	800 – 820	760	790	+3.95%	860 – 880	780
KRAS	SELL	10 Mar 2021	660 – 680	670	625	-6.72%	720 – 740	640
INDY	SELL	15 Mar 2021	1,630 – 1,660	1,505	1,595	+5.98%	1,750 – 1,800	1,600
LSIP	SELL	24 Mar 2021	1,420 – 1,450	1,430	1,350	-5.59%	1,520 – 1,550	1,400

Other watch list:

ACES, MNCN, BBRI, INDF, MCOR, BABP

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com